



5.1.3 PEMBIAYAAN

5.1.3.1 Penerimaan Pembiayaan

5.1.3.1.1 Penggunaan Sisa	TA 2019	TA 2018
Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	Rp141.476.534.480,84	Rp175.847.119.436,33

Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) merupakan penggunaan/penerimaan atas SiLPA Tahun Anggaran 2018 yang diterima di TA 2019 sebesar Rp141.476.534.480,84 atau 100,00% dari target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp141.476.534.480,84

5.1.3.1.2 Penerimaan Kembali Piutang	TA 2019	TA 2018
	Rp0,00	Rp27.400.000,00

Penerimaan Kembali Piutang tahun anggaran 2019 sebesar Rp0,00. Penerimaan Kembali Piutang merupakan pengembalian dana bergulir dari kelompok tani.

5.1.3.1.2.1 Penerimaan Kembali Dana Kemitraan dengan Pihak Ketiga (Avalis)	TA 2019	TA 2018
	Rp0,00	Rp0,00

Penerimaan kembali dana kemitraan dengan pihak ketiga di PT Bank Sulselbar berupa penerimaan dana avalis, yang dikelola oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, dan Perdagangan. Dalam Tahun Anggaran 2019 tidak ada realisasi.

5.1.3.1.2.2 Penerimaan Kembali Pinjaman Lainnya (Dana Bergulir)	TA 2019	TA 2018
	Rp0,00	Rp27.400.000,00

Realisasi Penerimaan Kembali Pinjaman Lainnya pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp0,00 berasal dari Penerimaan Dana Bergulir.

5.1.3.2 Pengeluaran Pembiayaan

5.1.3.2.1 Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	TA 2019	TA 2018
	Rp3.000.000.000,00	Rp2.000.000.000,00

Realisasi Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Barru Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp3.000.000.000,00 atau 100,00% dari target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.000.000.000,00. Penyertaan modal ini terdiri dari Penyertaan Modal ke Bank Sulselbar sebesar Rp2.000.000.000,00 dan Penyertaan Modal ke PDAM sebesar Rp1.000.000.000,00.



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2019

5.1.3.2.2 Pembayaran	<u>TA 2019</u>	<u>TA 2018</u>
Pokok	Rp3.053.031.264,26	Rp3.053.031.264,26
Pinjaman		
Dalam Negeri		
Pemerintah		
Pusat		

Dalam Tahun Anggaran 2019 realisasi pembayaran pokok utang sebesar Rp3.053.031.264,26 atau 100,00% dari target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.053.031.264,27. Rincian dapat dilihat pada *Lampiran 5*.

5.1.3.3 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun Berjalan

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp83.734.357.547,35 dengan rincian sebagai berikut:

Kas di Kas Daerah	Rp	80.370.714.635,35
Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	Rp	17.115.500,00
Kas di Bendahara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Rp	1.809.268.719,00
Kas di Bendahara Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Rp	633.625.208,00
Kas di Bendahara BOS	Rp	899.383.470,00
Setara Kas	Rp	4.250.015,00
Jumlah	Rp	83.734.357.547,35

Nilai Saldo Anggaran Lebih Akhir tersebut berbeda dengan nilai Kas Daerah di Neraca sebesar Rp770.799.420,00 yang merupakan Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Afirmasi dan Kinerja pada Dinas Pendidikan yang tidak dianggarkan baik pendapatan maupun belanjanya pada APBD sebesar Rp770.799.420,00.

5.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SAL

Tabel 47 Laporan Perubahan SAL

Uraian	2019	2018
Saldo Anggaran Lebih Awal	141.476.534.480,84	175.847.119.436,33
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	141.476.534.480,84	175.847.119.436,33
Sub Total	0,00	0,00
Sisa Lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	83.734.357.547,35	141.476.534.480,84
Sub Total	83.734.357.547,35	141.476.534.480,84
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun 2017	0,00	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	83.734.357.547,35	141.476.534.480,84

a. Saldo Anggaran Lebih Awal

Adalah sejumlah saldo yang berasal dari akumulasi SILPA tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan.